

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Kondisi eksisting ruang praktik Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI belum memenuhi standar. Ruang praktik tersebut adalah Laboratorium Katering dan Diet, Laboratorium Patiseri, dan Laboratorium Tata Hidang. Ketidaksesuaian ini dilihat dari perbandingan luas ruangan yang dimiliki ketiga laboratorium dengan standar luasan laboratorium ideal.
2. Dari ketiga laboratorium yang diteliti, dua diantaranya sudah memenuhi standar sarana LPTK. Dua laboratorium tersebut adalah Laboratorium Tata Hidang dan Laboratorium Patiseri. Untuk kelengkapan prasarana ruang dalam Laboratorium Katering dan Diet, Laboratorium Patiseri, dan Laboratorium Tata Hidang belum memenuhi standar.
3. Alur kegiatan yang berlangsung dalam setiap laboratorium membentuk sirkulasi ruang dalam laboratorium itu sendiri. Untuk Laboratorium Katering dan Diet sirkulasi yang ada sudah sesuai dengan standar. Sirkulasi ruang Laboratorium Patiseri belum memenuhi standar. Sementara untuk Laboratorium Tata Hidang, dari segi visual dan fungsi ruang tidak memperlihatkan sebagai ruang praktikum tata hidang, sirkulasi ruang pun masih belum jelas karena tidak adanya tata letak perabot di dalam ruang. Karena hal itulah Laboratorium Tata Hidang belum sesuai dengan standar.

#### **5.2 Implikasi**

1. Luas ruang praktik Laboratorium Katering dan Diet, Laboratorium Patiseri, dan Laboratorium Tata Hidang belum memenuhi standar. Sehingga kapasitas ruang tidak mampu menampung mahasiswa dalam satu rombongan belajar yang dibutuhkan.
2. Kelengkapan dan kondisi sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan standar mempengaruhi proses pembelajaran praktikum yang berlangsung. Alur kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tuntutan kurikulum menjadi tidak efektif karena keterbatasan peralatan maupun ruang gerak.

### 5.3 Rekomendasi

1. Diharapkan alternatif desain atau rekomendasi desain yang diberikan dapat menjadi rujukan bagi program studi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI untuk menata kembali laboratoriumnya agar sesuai dengan standar, alur kegiatan dan tuntutan kurikulum.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sarana evaluasi terhadap kondisi ruang praktik yang terdapat di program studi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian lebih mendalam lagi mengenai sarana dan prasarana Laboratorium yang belum di kaji dalam penelitian ini, misalnya kenyamanan thermal. Berdasarkan hasil wawancara, sirkulasi udara yang berada di laboratorium kurang baik, suhu laboratorium cenderung panas terutama pada laboratorium yang berfungsi untuk pembelajaran memasak.
4. Dibutuhkan ruang persiapan praktik dimana mahasiswa dapat mempelajari teknik-teknik dasar atau keterampilan awal sebelum melaksanakan pembelajaran praktikum utama.